

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Kemampuan menganalisis pada siswa sebelum pembelajaran konsep Sistem Ekskresi melalui penggunaan media model pembentukan urin berada pada kategori jelek dengan nilai rata-rata 33,75 sedangkan sesudah pembelajaran, kemampuan menganalisis pada siswa berada pada kategori baik dengan rata-rata nilai 78,75. Berdasarkan *N-gain*, diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan menganalisis siswa dalam pembelajaran konsep Sistem Ekskresi melalui penggunaan media model pembentukan urin yang ditunjukkan dengan *N-gain* sebesar 0,68 pada kategori sedang. Adapun peningkatan kemampuan menganalisis siswa ini juga didukung dengan peningkatan setiap indikator kemampuan menganalisis yakni membedakan (*differentiating*), mengorganisasikan (*organizing*) dan menghubungkan (*attributing*). Selain itu juga didukung dengan respon siswa bahwa siswa merasa kemampuan menganalisisnya meningkat dalam memahami materi Ekskresi terutama pada materi ginjal manusia setelah pembelajaran yang menggunakan media model pembentukan urin. Hal tersebut mengindikasikan bahwa media model pembentukan urin ini sangat membantu proses belajar siswa serta menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kemampuan menganalisis siswa.

Adapun respon siswa terhadap penggunaan media model pembentukan urin pada pembelajaran konsep Sistem Ekskresi dalam meningkatkan kemampuan menganalisis siswa SMA bahwa hampir seluruh siswa tidak mengalami kesulitan lagi dalam memahami materi Ekskresi terutama pada materi ginjal manusia setelah dibantu dengan menggunakan media model pembentukan urin. Selain itu, hampir seluruh siswa juga setuju bahwa kemampuan menganalisis sangat penting untuk siswa SMA serta kemampuan menganalisis perlu dikembangkan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Biologi.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dalam dunia pendidikan mengenai optimalisasi pembelajaran yang menggunakan media yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis siswa yang sangat penting pada tingkat SMA. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk kemajuan penelitian selanjutnya, yakni:

1. Kemampuan-kemampuan yang dikembangkan dalam penelitian ini baru sampai kemampuan menganalisis. Alangkah baiknya pada penelitian selanjutnya dikembangkan pula kemampuan tingkat tinggi lainnya yakni pada ranah kognitif C5 (mengevaluasi) dan C6 (membuat).
2. Mengingat bahwa penggunaan media pembentukan urin dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan, maka alangkah baiknya jika penelitian selanjutnya dilakukan dalam beberapa kali pertemuan dengan pembiasaan pengembangan kemampuan menganalisis, serta dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen, sehingga dapat lebih terlihat perbedaan antara siswa yang terbiasa mengembangkan kemampuan menganalisis dengan yang tidak.
3. Media pembelajaran masih mengalami beberapa kekurangan, namun sangat membantu dalam proses pembelajaran. Maka dari itu pembuatan media model pembentukan urin yang tergolong baru ini diharapkan dapat mengalami perbaikan-perbaikan yang lebih inovatif pada penelitian selanjutnya.
4. Media pembelajaran sebaiknya mengalami penyempurnaan proses pembentukan urin sampai tahap augmentasi karena media yang telah dibuat dalam penelitian ini belum bisa menganalogikan proses pembentukan urin hingga augmentasi secara fisiologis.